



Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan „WASPADA” Medan. Ketua Umum: MOHAMAD SAID — Medan. Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan. Pentjikat Sjarikat Tapanuli Medan. Isinja diluar tanggungan pentjikat

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA: Djam: 8 — 12 dan 2 — 4. Pusat Pasar P 126 — Medan. Harga etjeran f 0.50 selembur. Langg. f 10.— sebln (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.— sebaris. Sedikitnja 1 x muat 5 baris

Dalam gelombang separatisme 1)

APAKAH KOLONIALISME BETUL-BETUL SUDAH MATI?

Kolonialisme is dead, kata propaganda Belanda, keseluruh dunia.

Apakah gantinya kolonialisme yang hilang itu? Rakjat melihat masih ada dan masih ditegaskan tanda kolonialisme dalam surat2 rasmi dan tidak rasmi, dalam rek-lame serta dalam pengumuman, bahwa „Nederlands Indie” masih hidup dan Nederlandsch Indie atau Hindia Belanda itu bagi rakjat ertinja Hindia yang dipunjai oleh Belanda, maka kesimpulan-nya bagi mereka ialah, bahwa kolonialisme itu belum mati atau belum mati benar, sebab kalau Indonesia masih miliknya Belanda, tentu bukanlah miliknya bangsa Indonesia dan kalau miliknya Belanda, maka bangsa Indonesia masih tetap dianggap bangsa yang menumpang pada miliknya Belanda itu, bukan bangsa tuan rumah.

Rakjat baru yakin akan matinya kolonialisme apabila istilah Nederlands Indie itu sudah hapus dan bangsa Indonesia yang memereh dengan merdeka dan berdaulat, berbendera sendiri dan berlagu nasional sendiri dan kelihatan ada perubahan dalam masyarakat yang dikelilinginya. Seperti sekarang ini pemandangan dikota2 tidak berubah dari zaman dulu, diaman kolonialisme belum mati atau dimasa kolonialisme itu belum dianggap mati setjara rasmi.

Suatu peri bahasa mengatakan, patah tumbuh hilang berganti.

Kolonialisme sudah patah dan hilang, apa gantinya?

Negara2 ditelorkan oleh pemerintah Hindia Belanda yang menjadi gantinya dan daerah2 istimewa. Indonesia akan penuh dengan negara dengan walitnja dan excellentiesnja (menterisnja) dan badan2 perwakilannya, mungkin pula negara yang ada akan dipertjajah2 pula seperti Indonesia Timur kabarnya, menurut „kemauan rakjat”.

Dalam satu minggu satu negara ditelorkan oleh Letnan Jenderal pemerintah Hindia Belanda, yakni pada 20 Februari dilahirkan nja dan diakuinja Negara Madura dan diminggu sesudah itu Negara Djawa Barat. Kita katakan menelorkan, sebab berturut2 seminggu sekali atau seminggu satu. Telor2 itu sudah ada dalam kandungan putjuk pimpinan pemerintah Hindia Belanda, bibitnja sudah mulai tumbuh dalam kandungan yang berkuasa diwaktu Malino, maka sesudah itu tiap bibit telor yang ada mesti keluar.

Proses atau kedjadian itu mempunyai nama atau istilah tersendiri jaitu „malinosatie”, yang di namakan oleh lain2 surat kabar seperti Het Parool, „baikanisasi”, yang berarti menurut pemandangan mereka, bahwa Indonesia itu dipetjajah2 dan ditanam bibit per-selisihan yang akan datang, yang membahayakan bagi keamanan kchidupan dari bangsa Indonesia.

Negara yang ditelorkan oleh pemerintah Hindia Belanda itu, tidak sama besarnya, tidak sama bentuknja dan djuga tidak sama warna dan tjaraknja. Telor yang pertama sekali adalah yang paling matang dan paling besar dengan mempunyai bentuk serupa negara betul, pakai sistem parlementair, dimana suara rakjat bisa langsung zonder halangan dan hambatan dapat dipelihara. Negara itu disusun dan diberi berdaulat dalam pemerintahan kedalam.

SIAPA BAKAL WALI NEGARA DJ. BARAT?

M. Wiranatakusuma di Jogja akan ditjalonkan

Bekas Residen Periangan ditahan

Djakarta, 2—3.

Ardiwinangoen dan R.T. Soenarja, masing2 residen Priangan dan bupati Tasikmalaja dalam pemerintahan Republik telah ditahan (ditangkap) di Bandung oleh Belanda.

Penangkapan tersebut dilakukan setelah dua pembesar itu melakukan kunjungan pada Recomba Djawa Barat R.A.A. Hilman Djajadiningrat.

Lebih lanjut dapat dikabar kan bahwa djuga Noeh, sekretaris gubernur Djawa Barat telah turut ditahan disuatu rumah dikota Bandung yang didjaga oleh polisi Belanda, tulis „Soember”.

Dilain2 daerah telornja itu ketjil, berbentuk mengarah groepsge-meenschap yang dulu atau sematam dewan provincie yang beres- limut sematjam demokrasi, tetapi pada hakekatnja bukan demokrasi sejati atau belum demokrasi sejati, tetapi demokrasi itu lambat launnja akan berwujud djuga sebab suara rakjat tidak bisa di tuljil.

Faedhinja pembentukan atau peneloran negara2 itu bagi zaman depan, dan bagi kemakmuran rakjat, bagi Indonesia umumnya, belum tampak, masih akan terbukti dalam praktek, ertinja masih ditunggu apakah betul akan memim bulkan hasil yang memuaskan, akan tetapi yang terang berfaedah ialah bagi pemerintah Hindia Belanda dan bagi bangsa Belanda sendiri, pertama karena dengan pembentukan banjak negara itu sampailah maksud „malinosasi”, petjajah2 dasar kesatuan Indonesia dan dapatlah berlangsung maksud Belanda untuk meletakkan ke mauannya atas bangsa Indonesia, kedua perkara, faedahnja yang nyata jaitu kalau makin banjak negara, makin banjak perlu pegawai2 Belanda, sebab tiap2 negara itu memerlukan pegawai2 yang ahli, sedang dikalangan bangsa Indonesia sendiri adalah kekurangan ahli, hal mana tidak dapat di sangkal lagi.

Lain dari pada itu ada banjak dan besar lagi faedah yang tampak bagi Belanda, yang tidak perlu dikemukakan disini sekarang, tapi akan terbukti dalam praktek politik tiap negara dibelakang hari.

Dalam pembentukan Negara Djawa Barat terbukti dari djalan nya konferensi Djawa Barat I, II dan III, bahwa Negara itu, mesti ditelorkan, menurut rantjangan yang telah disediakan dari semula, sampai orang banjak mendapat kesan, bahwa kelahiran Negara itu terjadi dengan perkosaan terhadap demokrasi atau kemauan rakjat. Kesan dan kenangan yang ditimbulkan oleh rapat2 di Bandung pada umumnya titik beratnja djatuh pada binaan Recomba dan bukan binaan rakjat, kemauan pemerintah Hindia Belanda dan bukan kemauan rakjat.

(lanjutkan besok)

ADI NEGORO

(Copyright „Waspada”).

Naskah tata negara diroboh setjara radikal

DJAKARTA, 4 Maret.

Djuru warta Aneta beroleh kabar buat memilih wali dari Negara Djawa Barat akan ditjalonkan 2 orang, jaitu Raden Hilman Djajadiningrat, kini Recomba Djawa Barat, dan Raden Mocharim Wiranatakoesoemah, kini berada di Jogja memegang jabatan Ketua Dewan Pertimbangan Agung Republik. Sukar meramalkan siapa diantara 2 orang tjalon tersebut bisa menarik votum yang paling banjak.

Menurut lapuran djuruwarta Ass. Press, parlemen sementara Djawa Barat menolak dengan tidak mengutip votum rantjangan Belanda supaya badan pengelola dari negara baru itu ditiru dari sistem presidensi Amerika Serikat. Rapat (atau muktamar) menghendaki suatu kabinet yang bertanggung djawab kepada parlemen. Soal ini tumbuh sewaktu memperdebatkan konstitusi. Sebagian besar dari anggota mengatkan sistem Amerika Serikat itu memberi terlalu banjak kekuasaan kepada wali negara. Sebagai di ketahui, Belanda mengambil konstitusi Amerika Serikat mendjadi tuladan, karena sistem pemerintahan Negara Indonesia Timur, pada pendapat Belanda, terlalu sering membawa perubahan2 dalam pemerintahan.

Perubahan2 dalam anggaran dasar hanya ketjil2 sadja. Besok (hari Kemis) parlemen memilih wali negara.

Bandung, 3 — 3

Hampir tiada bersuara dan tidak terasa, muktamar Djawa Barat yang kini mendjadi parlemen sementara dari Negara Djawa Barat baru, berkisar dari sistem organisasi politik Amerika yang mengutamakan Presiden ke sistem organisasi politik Eropah Barat yang mengutamakan Parlemen. Dalam persidangan hari Selasa berbagai2 anggota mengatakan bahasa menu rut peraturan tatanegara yang telah dirantjangan, wali negara ber-celah terlampau besar kekuasaan dan Parlemen terlalu sedikit. Waktu peraturan itu diperbantjangan kan sepaal demi sepaal, berbagai2 perubahan diusulkan dan diterima didalam debat, yang menjabkan perkisaran sebagai tsb. di atas.

Muktamar Djawa Barat yang ta cinya dimaksud buat berlangsung 7 hari lamanya, tetapi berhubungan dengan 40 orang Republikan, ada yang dipilih, ada yang diangkat, mengadakan usul2 didalam sidang, hingga terlambat menjelang garakan tertib atjara, menjabkan muktamar yang telah diperpanjang 3 hari akan bersambung beberapa hari lagi.

Lt. G. G. Dr. Hubertus van Mook akan datang ke Bandung pada

Amir akan pimpin mis-sie Republik ke NIT

DJAKARTA, 4 Maret.

Harian „Berita Indonesia” mengabarkan bahwa ada kemungkinan bekas P.M. Amir Sjarifoeddin bakal mengepal misi Republik ke Negara Indonesia Timur. — (Aneta).

MISSI NIT TIBA DI BANDUNG

Missi goodwill dari Indonesia Timur pada hari Rabu telah tiba di Bandung dan diterima oleh residen Bandung. Pada malam Chamis dilangsungkan pertemuan dengan orang2 Indonesia Timur yang ada di Bandung. Misi itu akan menghadiri rapat parlemen Djawa Barat, kemudian kira-kira djam 11.00 terbang ke Djakarta. — (Aneta).

Australi dan Komunisme

Canberra, 3 — 3.

Pada hari Rabu, Balai Rendah Australia meminta kepada Pemerintah, agar wakil diplomatik Australia di Moskow disuruh pulang dan meminta supaya diangkat satu Komisi Keradjaan untuk menje lidiki gerakan komunisme di Australia.

Perdana Menteri Chiesley melo lak dua2 permintaan itu.

Sumber berkuasa menerangkan pemerintah Australia ada meneri ma kabar berita rahasia bahwa suasana di Eropah kian keruh berhubungan dengan politik yang didjilankan Rusia. — (U.P.)

TAK USAH CHAWATIR DJAWA TIMUR!

JOGJA, 3 Maret

Sewaktu diinterview oleh pers tuan Doelarwono, bekas gubernur muda Djawa Timur mengatakan yang muktamar Djawa Barat tidak besar pengaruhnja buat Djawa Timur yang diduduki Belanda.

Gagahnja muktamar Djawa Timur yang belum lama selang dan peristiwa2 yang kedjadian didaerah pendudukan Belanda di Djawa Timur, istimewa Surabaya, Malang dan Besuki, mem beri kejakinan kepada kita djangan bingung tentang pendirian dan sikap sudara2 kita didaerah yang diduduki itu, demikian Doelarwono. — (Antara).

Lebih djauh tentang keadaan Djawa Timur djuru warta Antara mengabarkan bahwa larangan berapat untuk Djawa Timur diperkeras. Berkumpul lebih dari dua orang dilarang. Mereka yang hendak mengadakan kenduri harus terlebih dahulu minta izin. Tindakan sedemikian djuga diambil didaerah Malang.

Selain itu orang2 Belanda telah mengeluarkan satu nkrlumat, dimana tiap orang, yang mempunyai sendjata, akan diantjam dengan hukum mati dan mereka, yang berhubungan dengan orang yang mempunyai sendjata, diantjam dengan hukuman badan 20 tahun.

Peringatan 2½ thn. „Pekik Merdeka”

dan perasmian I.P.I. tjabang P. Siantar

Roem protes tentang Boediardjo

Djakarta, 2—3.

Dengan rasmi oleh Mr. Roem, ketua delegasi Republik, telah djatakan protes pada Komisi Tiga berkenaan dengan tjanjdjawab Mr. Ali Boediardjo dengan pokrol djenderal Velderhof.

Mr. Ali Boediardjo adalah ketua Front Nasional dan ketua Gerakan Plebisiet Republik Indonesia dan pernah pula mendjadi docent dalam urusan hukum internasional pada universiteit darurat dan kini adalah anggauta delegasi Republik.

Kenjataan sehari2 membuktikan bahwa urusan plebisiet ini adalah sukar djalankan karena rupa2 rintangan2.

— (Brata News).

Berkat kerdja sama antara Algemeene Middelbare School dan Taman Dewasa Taman Siswa telah dapat dibentuk kembali Ikatan Peladjar Indonesia (IPI) tjabang P. Siantar pada tanggal 29-2-1948 yang baru lalu untuk memenuhi amanat Presiden tanggal 17-2-1948 maka oleh IPI tjabang P. Siantar telah diselenggarakan Perajaan 2½ tahun pekik Merdeka di Indonesia ini. Djuga dalam perajaan itu telah dirasmikan berdirinja IPI tjabang P. Siantar. Sejalanja perajaan itu menurut amanat Presiden dilangsungkan pada tanggal 1 Maret 1948, tetapi berhubungan karena sesuatu hal perajaan itu terpaksa dilangsungkan pada tanggal 29-2-1948 bertepatan pada hari Minggu dan bertempat pada gedung Keputrian Al Djamiatul Washlijah.

Gedung perajaan dihiasi dengan gaba2 dan didinding terpampang Sang Saka Merah Putih dan dikiri kanannja gambar Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Mohd. Hatta. Perajaan dimulai pada djam 9 (w.S.) oleh ketua Panitia Perajaan sdr. Jahja Udin.

Sebagai pembukaan dilakukan upatjara Kebangsaan dengan menjantikan lagu Kebangsaan „Indonesia Raya” dan tafakkur untuk pahlawan2 yang tiwas yang dipimpin oleh sdr. Soekarno.

Sebagai penjabutan dari Panitia Perajaan berbitjara sdr. Damiri yang antara lain2 mengatakan: „Kami dari kalangan pemuda merasa berdoosa kalau membiarkan sadja hari yang bersedjarah itu. Kami merasa berdoosa djuga untuk merajakan 2½ tahun pekik Merdeka ini”.

Oleh karena pimpinan daerah tidak dapat hadir maka untuk merasmikan IPI tjabang P. Siantar, dilaksanakan oleh sdr. Jahja Udin yang telah mendapat surat kuasa dari Pimpinan Daerah IPI Sumatera Timur. Setelah pengurus baru dilantik dan mendapat petundjuk2 yang berguna maka sebagai kata sambutan dari pengurus2 baru antara lain2 sdr. Soekarno mengatakan: „IPI telah berdiri kembali. Buktikanlah bahwa pemuda2 Indonesia sanggup bergerak dengan tenaga sendiri. Sesuatu bangsa tidak akan berobah nasibnja djika bangsa itu sendiri tidak hendak merobahnja”.

Uraian „Pekik Merdeka” dipaparkan oleh sdr. Hasan Mochzar. Antara lain sdr. itu mengandjurkan supaya mulai 1 Maret 1948 menjatjapkan Merdeka djanganlah sebagai barang obralan sadja, tetapi hendaklah tiap2 mengutipjapkan Merdeka hening sedjenak untuk mengingat lima dasar negara kita”.

Seterusnya berbitjara beberapa orang terkemuka sebagai sambutan.

Sebagai penutup kembali lagi melagukan lagu Indonesia Raya dan untuk kebahagian Presiden dan IPI serta Negara dipikikkan 3 kali Merdeka yang dipimpin oleh bapak Joestin Si-regar.

TJALON2 KOMUNIS DIBOLIKOT ROMAN KATOLIK

Vatikan, 3 — 3.

Kepala2 dari geredja Roman Katolik telah mengeluarkan sebuah amar memberitahukan kepada semua orang2 Katolik disanteron dunia, bahasa mereka dibolehkan memberi votum kepada tjalon2 „jag menghormati dan memper tahankan hak2 geredja Roman Katolik”. Dengan perantaraan pendeta2 diberi penjelasan bahwa amar itu melarang orang2 Roman Katolik memberikan suaranya kepada tjalon2 komunis atau ekstremis kiri. — (A.P.)

Surat dari Jogja

(Kiriman: MANAI SOPHIAN)

Sdrku!
Baru2 ini berdjedjal2 orang di stasiun Tugu menantikan kereta api dari jurusan Kebumen Djawa Barat. Rombongan pertama yang sudah melalui garis status quo.

Ramai amat hari itu. Seperangkat musik militer menanti dengan sadjan lagu2 perdjongan. Djuga wanita2 dari berbagai organisasi dan anak2 sekolah turut menantikan pahlawan pahlawannya.

Bung Hatta, Bung Amir dan lain2 pembesar datang pula. „Der Weg zuruck“, terlantas dalam pikiran saja pada waktu suara pluit kereta api kedengar an.

Sdrku, sebagaimana sdr. keta hui pradjurit2 kita dikeluarkan dari kantong2, sebagai akibat dari pada persetudjuan gentjat an sendjata. Segala militer dan sendjata harus meninggalkan tempat yang dipertahankan nja, baik digunung maupun di tanah datar. Mereka harus meninggalkan paman tani dan orang kampung yang disajangi nja.

Mereka kembali atas kemauan Pemerintah, tak ada bedanja kalau pradjurit harus kembali karena Pemerintahnya telah kalah perang. Toeh, ada. Lupa saja. Pradjurit kita kembali dengan segala perlengkapan perangnya. „Djalan kembali“, maka masuk kedalam hati saja waktu saja melihat pakaian anak2 kita dan roman serta keada an badannya.

Kurus, putjat, lesu. Pakaian tjompong tjampang. Tak heran karena pemuda2 kita mengada kan perang gerilja, sedang bekas musuhnya itu mengadatkan perang kolonial yang teratur dan lengkap dengan segala alat alat modern.

Tetapi timbul rasa bangga dalam hati saja kalau saja ingat bagaimana lengkap persendjata an bekas lawannya dan bagaimana tegap dan gagah tubuh bekas musuhnya, karena makanan dan pemeliharaan yang sempurna.

Watu saja melihat pemuda2 kita itu dalam keadaan pajah sedemikian. maka teringatlah saja akan tieritera pasukan2 Transvaal yg datang menjerah sesudah berbulan2 lamanya mengadatkan perang gerilja.

Pertentangan sedemikian itu tergambar dalam pertemuan Lord Kitchener — Botha dan kawan2nya sebagai berikut: „gezeten op een zwart legerpaard, omgeven door zijn Pathans in hun oostersche kleedij met tulbanden op het hoofd en het kromme zwaard opzijde“, wendden zich de afgezanten der Boerencommando's" hongeri ge, havelooze mannen, bedekt met huiden en zakken, het lichaam vol zweten door te langdurig gebrek aan zout en voedsel“.

Begitulah djuga keadaan anak anak kita di beberapa medan pertempuran. Apa yg diperdjongan oleh Boeren itu adalah djuga yang diperdjongan oleh mereka. Nasibnjapun sama. Kurus, putjat, lesu. Pakaian kajak2.

Sdrku, siapa yang tidak mem

Hasil pemindahan 29.000 T. N. I.

DISIPLIN

— kata Dr. Leimena

dari kantong2 itu kini ditempatkan dalam perumahan yang spesial disediakan untuk mereka, ialah di Solo, Jogja, Madiun dan Tjepu.

Keadaan mereka, semuanya terdiri dari angkatan muda rata-rata baik. Badannya sehat, roman mukanya berseri2 dan hati tetap bersemangat dan bergembira. Hanja pakaiannja nampak kurang menjedapkan, karena sudah tua.

Atas pertanyaan bagaimana nasib mereka itu dikemudian hari, Dr. Leimena menjawab, bahwa mereka akan mengalami seleksi yang akan dilakukan dengan diadakan pekerjaan bersama yang erat antara Putjuk Pimpinan Angkatan Perang, Kementerian Pengajaran dan Kementrian Kesehatan.

Mereka yang sakit segera di rawat di rumah2 sakit, yang nampak leih mendapat kesempatan untuk beristirahat di

tempat2 pegunungan (herstelligingsoord) atas perongkasan Pemerintah dan selanjutnja mereka akan diudji dalam berbagai lapangan (vak) untuk ditempatkan didalam pekerjaan yang sesuai dengan pembawaan dan ketjakaan mereka masing2.

Sebagian akan dipekerdjakan untuk kepentingan usaha pembangunan atau yang bermaksud hendak menambah pengetahuan djuga akan diberi kesempatan. Jang lain, setelah mengalami berbagai udjian dapat tetap menjadi anggota Tentera Nasional Indonesia yg teratur.

Achirnja Dr. Leimena menegaskan, bahwa goodwill dari pihak delegasi Indonesia untuk menyelesaikan soal Indonesia — Belanda dengan melalui djalan damai, tidak sadja telah terbukti dari hasil pemindahan tentera kita dari kantong2 itu, tapi djuga tentang penetapan garis demarkasi baru, dimana pihak kita banyak memberikan konsesi2, seperti garis demarkasi di Lahat (Sumatera Selatan) dan Prapat (Sumatera Timur).

MADJALLAH AGAMA DJUGA TERLARANG BUAT SERDADU2 DIDALAM TENTERA BELANDA

Jogja, 3 — 3.

Harian „Berita Indonesia“ yg terbit di Djakarta beroleh kabar bahwa Djabatan Penerangan Belanda mengumumkan beberapa banjak surat2 kabar Indonesia dilarang untuk dibatja serdadu2 didalam Tentera Kerajaan Belanda, jaitu surat2 kabar Merdeka, Rakjat Republik, Berita Indonesia, Soember, Soera Rakjat, Masa Indonesia, dan antara madjallah2 adalah Adil, Islam Raja, Pedoman, Islam Bergerak, Menara, Utusan Zaman, dan Sulawesi Ditengah Gelombang Masa. — (Antara)

BENDERA ARAB SAUDIA BUAT PRES. SOEKARNO

Jogja, 3 — 3.

Pres. Soekarno hari ini menerima hadiah setjarik kain merah dan sebilah rentjong dari orang2 Indonesia di Riyadh. Kempala polisi dikota itu mengirirkan sehelai bendera Arab-saudia.

Kiriman diurus oleh wakil Indonesia H. Rasjidi dan dibawa oleh pesawat udara melalui India. — (Antara)

Tidak mau — diusir . . .

PAMONG PRADJA DIPAKSA OLEH BELANDA

Djawa Timur, Febr.

Pada tgl 18 Febr. djam 11.00 tuan Sunarko, seorang kapten dan seorang Letnan Veiligheidspolitie Belanda, menjampai pada pegawai2 pamong pradja, ketjamat an Kemlaji supaya mereka suka menjadi pegawai overheidsdienaar. Djawaban mereka ditunggu dalam waktu 15 menit. Mereka harus meletakkan djabatannya dan menjingkir kedaerah Republik dji ka tidak suka. Kalau mereka tak mau menjingkir akan diambil tin dakan2. Mereka djuga dilarang membuat hubungan pekerjaan di nas dengan Pemerintah Kabupa ten Modjokerto di Djombang.

Peristiwa ini terjadi pula dike tjamatan2 Dawarblondong dan Trowulan. Para pamong pradja di Trowulan serentak menolak permintaan Belanda tab, dan mereka diusir serta surat2 arsip ketjamatan dirampas.

Pada tgl 18 — 2 itu djuga buat daerah Kemlaji Belanda mengelu arkan maklumat supaya penduduk menjerahkan sendjata pedang se lambatnja sampai 29 — 2.

Semua rapat harus mendapat izin lebih dulu, begitu pula penduduk baru harus mendapat izin, de mikian „Merdeka“.

OBAT2AN DARI MESIR

Tidak sampai seluruhnya kepala orang Indonesia

Jogja, 3 — 3.

Kabar dari Cairo mengatak an bahwa menurut laporan yg diterima Himpunan Palang Merah obat2an yang dikirim untuk Indonesia tidak sampai seluruh nja kepada orang2 Indonesia. Kabarnja, ini adalah berhubungan dengan pembesar2 Palang Merah di Singapura menjerahkan sebahagian dari kiriman itu kepada Palang Merah Belanda. Palang Merah Mesir me rasa ketjewa karena itu, sebab kiriman2 itu dimaksudkan semuanya untuk bangsa Indonesia. Kabarnja, kiriman yang akan datang akan diusahakan supaya kejadian itu djangan berulang. — (Antara)

musuh, dan Belanda tak sanggup mendatangkan barjak per baikan dalam keadaan mereka yang tak menjangkakan itu. Maka Indo-Eropah di Indonesia ki ni ada dalam posisi yang lebih buruk dari pada peranan Ing geris-India dan peranan Bir ma-Inggeris!

Bagi orang2 Indo-Eropah bel lum terlambat untuk mengubah sikapnja dan mereka yang paling bidjaksana antara mereka itu djuga telah melakukan pili han itu. Ketjuali sedjumlah ketjil yang dapat emigrasi ke Holland, masa depan orang Indo-Eropah njata sekali bergantung pada bersedianja mereka untuk mendapatkan persamaan menu rut hukum tata-negara dengan orang Indonesia. Mereka diberi kesempatan untuk itu dan supra djangan membiarkan waktu berlalu dengan tidak digunak an.

KEADAAN INDO-EROPAH DI INDONESIA

MASA'ALAH orang Indo-Eropah di Indonesia, Indo-Inggeris di India dan Indo-Inggeris di Birma, muntjul dari tumbuh dan madjuna nasionalisme di Timur. Di India dan Birma masa alah itu diselesaikan dengan penjamaan ketata negaraan antara orang Indo-Inggeris (peranakan India-Inggeris) dengan orang India, orang Indo-Birma dengan orang Birma.

Proses penjamaan itu di India seiring dengan penyelesaian masalah2 sosial penting2 yang telah diduga. Di Birma proses itu dapat berlangsung dengan mudah, karena orang peranakan Inggeris-Birma sedikit sekali membedakan diri dari orang2 Birma. Perbedaan antara India dan Birma ialah, bahwa selama berpuhul thn peranakan India Inggeris membela hak2 jang di dasarkan atas „ras-superioriteit“ (derajat bangsa yang lebih tinggi) bertentangan dengan orang India. Kesulitan jg agak besar ialah ketika harus menjesualkan tuntutan2 jang telah diakui itu pada perkembangan tenaga politik India yang timbul sesudah itu.

Tapi di Birma peranakan Ing geris-Birma dalam masyarakat tidak memperlihatkan perbedaan2 jang dapat ditunjukkan dengan orang2 Birma. Sifat2 baik kemasyarakatan dan persaudaraan sosial pada orang orang Birma telah memungkinkan penjamaan menurut tata-negara, hal mana sebagai telah diduga dapat berlangsung seiring dengan persamaan dalam masyarakat, jang hampir tertjapai sepenuhnya dalam negara itu.

Beberapa waktu jang silam orang menjangka, bahwa Belan da telah mendapat penyelesaian jang baik bagi masalah orang Indo-Eropah di Indonesia. Di

Oleh : J.A. LEFEBER dalam „The Burmese Review“ 1.12-'47

Birma dan di beberapa negara lain orang masih pertjaja, bahwa Belanda dan orang Indo-Eropah bersama2 telah sungguh2 membentuk satu masyarakat di Indonesia dan bahwa Republikanisme Indonesia akan seiring dengan perginja seluruh masyarakat Indo-Eropah ke Holland, jang harus mengusahakan, supaya mereka diterima dalam asal Belanda asli. Djalan pikiran ini njata tidak benar!

Orang harus pikirkan, bahwa dibandingkan dengan golongan peranakan India-Inggeris dan golongan peranakan Inggeris-Birma maka golongan Indo-Eropah itu ada lebih besar. Di Holland tak ada tempat terbuka bagi penerimaan seluruh golong an itu dalam masyarakat Nederland. Bagi orang Indo-Eropah biasa dengan anak keluar-ganja djuga tidak akan mungkin pindah ketanah air jang asing bagi mereka, sungguhpun mereka tahu betul bahasa dan kebudayaan tanah air itu.

Dalam abad ke 17 dan ke 18, dimasa VOC, Djakarta telah punja masyarakat Euraziatik jang agak besar, jang bertentangan dengan penduduk asli dapat banjak hak2 istimewa. Tapi dalam masyarakat mereka diperlakukan toh tidak sepenuhnya sebagai orang Belanda.

Dalam abad 19 seketika lajaknya seakan2 mereka jang berdarah tjampuran itu telah disamakan dengan undang2 dengan Belanda, tapi achirnja njata, bahwa penjamaan itu tinggal terbatas pada turunan dari pihak bapak dari orang2 Eropah. (berlawanan dengan itu, selama masa pendudukan (Djepang) disini ditegaskan pada turunan dari pihak ibu. — penj.

L.). Banjak orang2 Belanda jang hidup dengan concubine2 Djawa, mengakui hal kebapak-an nja atas anak2 jang dilahirkan dari mereka dan sebelum adanja kebiasaan2 memperlakukan anak2 jang diakui itu sebagai tergolong dalam kasta Eropah. Dengan alasan2 lain perlakuan seperti itu hanja diberikan bagi anak2 jang lahir dari perkawin an sah antara seorang Belanda dan seorang perempuan Eurazian (Indo-Eropah). Penjamaan dengan orang Eropah dalam hal ini ada diakui dalam undang-undang, tapi dalam kehidupan sosial persamaan itu tidak sepenuhnya terbukti!

Orang2 jang berasal Eropah di Nederland, sungguhpun setjara sah telah dapat status sama dengan orang Belanda, dalam masyarakat dapat posisi jang lebih kurang. Keadaan ini terus ada dalam abad ke-20!

Ada penjamaan menurut undang2 bagi orang Indo-Eropah asal Melaju dengan orang Belanda, tapi dikalangan penduduk Belanda ada tjara berpikr, bahwa kaum „Indo“ — demiki an mereka dinamakan dengan tjara jang merendahkan — pu nja sifat2 inferior (rendah). Mereka ditjap „minderwaardig“ (kurang harga) karena faktor2 biologis.

Penghargaan pribadi penduduk asli karena pendidikan jg tumbuh dan madju telah menentang posisi Indo-Eropah itu njata selalu diadakan usaha menembus batas antara kedua masyarakat itu. Tapi orang2 Indo-Eropah pertjaja benar pada te tapnja bantuan orang Belanda melawan aksi orang Indonesia itu.

Revolusi politik di Indonesia telah menempratkan orang Indo-Eropah dalam kedudukan jang menjedihkan. Oleh orang Indonesia mereka dianggap sebagai

MEMBALAS DENDAM

Oleh : HASON SMITHO

S DR. JUNUS dan sdr. Tjemeng diminta nanti malam datang kegedong bersama2 dengan kita punja puteri2 ronggeng buat merajakan hari wafatnja pahlawan kebangsaan Diponegoro“, ujar Bapak Ripusman kepada Kepala Pesindo dan Mandur Besar.

„Baik, pak“ djawab orang berdua itu.

Dia tidak adjak mereka berunding. Tidak! Berunding2 dia tidak suka. Dia kasih perintah, habis perkara. Bukan kah dia pengurus kebun, jang serupa „administrateur“ kata orang Belanda. Dan dia sekarang tinggal didalam gedung besar, dimana tadinja tuan besar Djepang tinggal dan dulu dari itu seorang tuan besar Belanda.

Bapak Ripusman masih muda, usianja baru 30 tahun lebih sedikit. Dari kerani bantu di zaman pendjadjahan dia naik

mendjadi kerani II dizaman Djepang dan dikala Republik berkuasa dia menggantikan si Djepang mendjadi pengurus kebun. Semua ini karena kebijaksanaanja. Ia pandai benar mengambil hati, atau sebagai kata mereka jang iri hati kepadanya, suka angkat telor.

Dizaman Djepang kepada sep nja Yamakami dia sangat berdjasa. Dia mengadjar wanita2 muda dikebunja bermain tonil, kemudian dipilihnja jang renggi2 menari setjara ronggeng Melaju. Si Djepang gemar sekali menari ronggeng, dan lebih gemar pula kepada wanita2 muda itu. Bukannya dia pandai menari, tidak. Kalau dia menari hampir menyerupai kutjing jg memidjak batu panas.

Tetapi Bapak Ripusman pandai menari, baik tari Djawa maupun tari Melaju, dan pandai pula memukul gendang lagu

lagu Melaju. Tetapi kalau dia menari hampir menyerupai babi jang diganggu tawon, karena badannya jang tembus bulat.

Sdr. Junus, selain dari djadi kepala Pesindo, djuga mendjabat pangkat kerani dikantor, kalaupun djabat kanerani bisa dikatakan pangkat. Dia djuga seorang muda, putih, pagan dan tjalak. Dizaman Djepang dia ditjemburui oleh Yamakami, karena rupanja jang elok suaranya jang lemah. Karena ia pandai melagu, ia sangat populer pada wanita2 dikebun; te tapi rupanja imannja teguh, karena tak pernah terberita jang ia pernah berbuat onar, sebagai lumrah dilakukan kerani2 muda dikebun.

Sdr. Tjemeng djuga masih muda kelihatan, tetapi usianja sudah lebih 40 tahun. Ia berguna kepada Bapak Ripusman karena ia pandai memainkan biola, dan tahu banjak lagu2 Melaju.

Pada malam sesudah menerima perintah dari Bapak Ripusman, maka hadirlah Sdr. Junus dan Sdr. Tjemeng dengan membawa gendang, gong dan biola.

Wanita2 untuk didjadikan rong geng djuga tidak ketinggalan. Mereka membawa tjek2 ronggeng bukan seorang dua orang. Mereka membawa sekali 4 orang ronggeng, jang sudah di latih semua. Meskipun orang tua mereka berasal dari Djawa, tetapi mereka anak Deli, dan tahu menulis membatja huruf Romawi karena sudah lulus di sekolah kebun. Lain dari itu mereka bisa djuga membatja Al Qur'an karena sudah mengadji pada waktu kanak2.

Buat penambahi ramai dipersilekan djuga beberapa pemuda2 ke bun jang pada waktu itu semua masuk dibarisan Pesindo.

Buat merajakan Diponegoro tjuma satu alasan, karena tak pernah orang Indonesia memperhatikan hari diangkat dengan beronggeng. Jang sebenarnya ialah karena Bapak Ripusman mendapat uang terpidjak, dan ingin menundukkan kemewahannya.

Meskipun tamu2 didjamu dengan nasi dan lauk ajam, dan dihiburi dengan njanjian dan tari an, namun tidak semua pemuda2 itu bergirang. Seorang dari mereka merasa mendongkol, dan pe-

rasaannya itu ditularkan kepada 2 orang lagi temannya.

„Ini Pak Gendut betul2 kurang adjar, kalau tidak karena dia wedok2 ini tidak djadi badjingan“, kata si Tolu dalam bahasa Djawa.

„Memang benar. Dia jang ngadjar bersama2 Pak Junus sam pai wedok2 itu pandai meronggeng, jang kemudian diserahkanja kepada si Djepang tjelaka“, sahut si Mrakeh.

„Kalau aku kau Tolu, kugandjari dia ini malam djuga“, kata si Sapon memanas-manasi. „Kalau kau takut, aku bersedia dibelakngmu“.

„Aku djuga“, ditambahi si Mrakeh.

Si Tolu tidak menjahut, dia berdiam, tetapi darahnya sudah mendidih.

Dalam pada itu, biola, gendang dan gong berbunyi terus, dan tjek tjek ronggeng berbalas2an pantun dengan Sdr. Junus dan beberapa pemuda lagi.

Meskipun pantun ronggeng jang 4 orang itu, hanja 4 buah seorang, namun kita terpaksa akui jang mereka padan menjanji, dan dengan suara jang merdu dan meng asjikkan pula. Istimewa tatkala

mereka menjanjikan lagu2 ekstra sebagai: Sudah kawinkah belum? Telaga Biru dan sebagainya. Jang paling bagus suaranya antara mereka, dan rupanja pun mendingan, bernama si Dablek. Tentu bukan itu namanja jang benar, tetapi itu lah nama panggilanja.

Si Dablek tadinja isteri dari si Tolu. Mereka kawin semasa masih sama2 kanak2 berumur tjuma beberapa be'as tahun. Dari mula kawin si Dablek memang tidak open kepada suaminya itu, mak lumlah karena gadjinja pun tidak seberapa, dan kepandaiannya pun tak ada, tambahan pula umurnja pun baru 16 tahun atau lebih sedi

Semendjak si Dablek telah pandai meronggeng dan bermain tonil, maka seringlah ia dapat per senan, hal mana membikin ia tam bah tak nodek pada si Tolu, dan achinja merekapun bertjerai karena si Djepang Yamakami menodai nama baiknja.

Peristiwa itu tak kundjung dilupakan si Tolu. Dendamnja bukan ditumpukannya kepada si Djepang, malahan kepada Bapak Ripusman, karena si Gendut itulah djendangnya menjerahkan perku nja petjaha. Kepada Yamakami ia

Perekonomian di Dj. Timur merosot

Djakarta, Pebr. Perekonomian Djawa Timur merosot bulan Januari yang lalu, berlainan dengan jalan ekonomi didaerah2 lain di "Hindia Belanda", kata Aneta.

Selama bulan itu keadaan kaja, disebabkan teror, terutama didaerah2 Lumadjang, Tunggalae, Djati Roto, Djember, dan sebagainya katanja pula.

Keadaan makanan umumnya baik dan mentjukupi. Harga2 di Surabaya agak turun, didaerah2 dalam sebaliknya naik.

335 ton tembakau desa dikirim ke Surabaya, pembelian dari djagung di Malang adalah 1.120 ton sehari, 53 ton katjang merah. Didaerah Malang ini sudah mulai pula panen beras.

Pabrik2 gula dan ondermeling2 nja dapat dikatakan belum lagi ada yang djalan.

Meskipun demikian Belanda masih dapat mengekspor 5300 ton gula keluar negeri.

45 Pabrik kopi berada dalam keadaan baik sekali, 6 masih dapat diperbaiki, 25 sama sekali tidak, sedang 19 pabrik tidak diketahui keadaannya.

Demikian pula halnya dengan pabrik2 getah, 35 dalam keadaan terus dapat diputar, 6 dapat diperbaiki, 21 tidak dengan segera, sedang 13 pabrik tidak diketahui keadaannya.

ICHTISAR BANTEN :

Rakjat Banten djiwa Republik

Djakarta, 29 Pebr.

Dari segala jg diterima dari Banten, djuru warta APB menjatakan bahwa setelah rakjat di Banten menerima keterangan2 yang terjadi dalam konperensi Djawa Barat, maka rakjat Banten telah dapat menjatakan apa yang akan menjadikannya konperensi ini. Dan dalam konperensi Pemuda Seluru Banten tgl 1 Maret besok, antara atjara konperensi adalah sikap pemuda Banten atas soal2 Djawa Barat. Bagi rakjat Banten, hanya Republik dengan kesetiaan yang telah disampaikan ke Djokja berulangi kali.

Peristiwa konperensi Djawa Barat, menjebabkan tjnta rakjat mungkin bertambah pada Republik.

Amanat Vice Konsol Tiongkok

Dalam waktu tiga hari lamanya di Banten, serta penjabutan Pemerintah Indonesia, Tentera dan Wakil Party, Vice Konsol Tiongkok Chuchan Tung telah dapat mengembalikan keadaan baik antara Tionghoa—Indonesia. Dalam berkeliling antara Serang, Pandaiglang, Rangkas Bitong, beliau telah dapat memberikan amanat kepada bangsa Tionghoa agar dapat membaikkan perhubungan dengan bangsa Indonesia. Dengan kedatangan tamu luar negeri ini, banjak dari Tionghoa yang mulanja hendak meninggalkan Banten, kembali menetapkan diri di Banten, sehingga di Balaradja ada 1000 Tionghoa yang kembali dari pengungsianja.

tidak terlalu berendam, dan kepada Bapak Ripusman djuga mungkin sekali dendamja lenjap kalau tidak diulangi lagi bermain ronggeng. Tetapi dengan dimulainya beronggeng, yang telah tidak kedjadian semendjak orang2 Djepang menariki diri dari kebun2, maka api dendam yang belum padam itu kembali menjala sedikit demi sedikit.

Istimewa karena dilihatnja Bapak Ripusman bersenda2 dengan si Dablek. O ja, si Gendut itu ke lihatannja sangat riang pada malam itu. Ia berbalas2 pantun dengan wanita itu, dan sesekali djarinja mentjubit.

"Ajo Tolu, Mrakeh, mari mengebeng, kenapa diam2 sadja dipinggir", Sdr. Junus berseru; lu pa yang si Dablek djanda dari si Tolu. Mereka menolak.

Tambah djauh malam tambah sjur mereka yang beronggeng itu. Mereka tidak minum tuak atau samsu; tetapi mereka mengisap rokok yang dibubuhi gandja, dan meminum teh manis yang sudah bertjampur dengan daun gandja djuga. Separoh dari pemuda2 itu tak tahu hal itu, Mereka minum, minum, merokok, merokok dan ke

GERETAN „MERAH PUTIH“

Boleh diperedarkan? Djakarta, Pebr. Di Djakarta telah mulai ban djir dengan barang dagangan baru ialah geretan (lucifers) jg memakai etiket bendera „merah-putih“ dan perkataan „Merdeka“. Geretan itu harga2nya 20 sen dan rupanja menjadi perhatian para pembeli. Sebagai sole-agents tertulis Chee Tong & Co sedangkan pembikinan ada „British made“.

Ini adalah untuk pertama barang dagangan dengan lukisan „merah putih“ setjara terang-terangan diperdjual-belikan umum dengan tidak ada incident yang menjolok. (Brata News)

ANTJAMAN

Kalau berani masuk Tangerang

Kalangan penduduk kini sedang mengalami kegemparan baru, berkenaan dengan „order“ yang diberikan oleh lurah2 kepada penduduk, bahwa orang-orang Republik dari Djakarta dilarang masuk didaerah Tangerang, menurut perintah dari pembesar diatas.

Terutama mereka yang mempersoalkan plebisit harus ditjangkap.

Sebab2 larangan dan antjam an itu tidak dijelaskan dan sangat dichawatirkan bahwa „order“ itu hanya „bikinan“ beberapa orang sadja yang sedang mau buk kekuasaan. — (BN).

Productie garam Banten

Dari setingkat kesetingkat, Banten madju dalam perindustrian. Sesudah pembikinan ben sin dari karet yang kini sangat memuaskan dan productionja bertambah, sekarang timbul lagi productie garam. Dalam bulan ini, Djawatan Perindustrian Banten telah mengadakan pembikinan garam di Anjer. Menurut tuan Bailawy Pengawas Ekonomi Ekonomi Banten, ditaksir productie garam ini dapat menutupi kebutuhan rakjat, dimana bulan Maret j.a.d., telah mulai keluar. Untuk perongkosan pembikinan garam ini, Pemerintah telah mengelu arkan uang R. 10.000 (sepuluh ribu rupiah). Dengan ini, garam yang tadinja sudah berharga R. 20,— perkilo, akan turun harga ja.

Dimjatakan djuga bahwa bulan jl, garam buati daerah Banten didatangkan dari Singapura dengan perantaraan Gabungan Pedagang Banten sebanyak 24 ton yang ditukari dengan karet.

Uang Banten keluar

Sebagai umum telah tahu akan pentingnja Banten mempunyai uang oleh sebab djauh njara dari Djokja, maka menurut tuan Oemar Muljadikoema Penilik Djawatan Penerangan Banten, Uang Republik Daerah Banten (ORIDAB) akan keluar pada permulaan bulan Maret ini, yang akan diedarkan pada rakjat. Uang itu terdiri dari harga R. 10,—, R. 5,—, R. 2,—, R. 1,—, dan 50—10—5 sen, dan tentang gambarnja mungkin „Pembangunan Banten“.

pala tambah menit tambah pening, sedang ingatan tambah kesasar.

Girang benar Bapak Ripusman pada malam itu. Dia bebas buat beberapa malam; karena isterinja pergi menjjenguk orang tuanja. Kalau isterinja ada Bapak itu tak berani beria2. Isterinja bekas Belanda, dan seorang wanita yang tahu mengambil sikap apabila gua minja mengambil tindakan atau berkelakuan yang tidak tjajok dengan kemauannja. Dia sendiri bukan orang yang beriman. Maklum lah bekas njai, dan telah pernah djuga betjerai dari Bapak itu di kala pendudukan Djepang, berhubung dengan peristiwa yang tidak mengenakkan. Peristiwa itu tak usah kita rawikan disini, sebab itu peristiwa lain. Sesudah beberapa bulan berpisah, Bapak Ripusman merudjuk isterinja lagi, karena harta benda sang isteri yang diperolehnja dari Belandanja masih banjak. Harta itu menjadi besi berani bagi Pak Ripusman.

„Saudara2, pada malam ini kita memperingati mangkatnja seorang pahlawan besar tanah air. Biar dia mangkat, Kita yang masih hidup marilah kita bersuka ria karena esok lusa kita djuga

akan didjebloskan kedalam liang kubur“, sdr. Junus berseru sambil meminum seteguk teh gandja.

„Hip, hip, hurra!“ seroang pemuda beteriak, dengan tidak diketahu apa maksudnja.

Gendang dan gung bebunji terus. Entah sadjajnja masih tepat, entah sumbang, seroangpun tak tahu. Dan tidak perduli. Asal ada bunjian sudah djadi. Sdr. Tjemeng yang menggesek bicla, sudah sering mogok. Ia tjapek dan tak berapa ingat lagi lagu2 yang banjak bersusun didalam ingatannja. Tidak mengapa. Asal ada gendang memadailah.

Partai² politik Fina gelisah

Tawaran Stalin bikin sibuk

PERSEKUTUAN MILITER EKONOMI BUAT EROPAH BARAT

London, 3 — 3.

Organisasi buruh di Belgia dan Nederland bergerak buat menghalangi komunis2 merebut kekuasaan, dan kalangan diplomatik meramalkan bahwa Inggeris, Perantjis, Belgia, Nederland dan Luxemburg akan menandatangani ikatan militer dan ekonomi didalam 2 pekan ini. Gabungan serikat buruh Belgia telah mengeluarkan semua komunis2 dari kantor2 sekretariat dan tatauahanja. Di negeri Belanda Partai Buruh (Partai v.d. Arbeid) yang berkuasa itu telah mengamat2i „pasukan kelima“ dari komunis dan memberi ingat kepada rakjat djangan bekerja sama dengan mereka.

Inggeris, Perantjis dan Belanda akan melangsungkan konperensi di Brussels pada hari Kamis dan kabar2 dari yang berkuasa menundukkan bahwa pu tar negeri di Tjeko-Slowakia dan andjuran Rusia buat mengikat perdjandjian dengan Finland telah menjebabkan dapat persetudjuan tentang dasar2 perdjandjian buat 5 buah negeri itu.

Menteri Luar-negeri Inggeris Ernest Bevin telah mereka-reka buat Persekutuan Eropah Barat yang melintang dari Skandinavia lalu ke Italia. — (U.P.)

KETJELAKAAN PESAWAT TERBANG DI LONDON

London, 3 — 3.

Sebuah pesawat udara kepunjaan perseroan Belgia djenis DC. 3 beroleh ketjelakaan dipangaran terbang London. Pesawat itu hendak terbang diwaktu kota London diselubungi kabut, tahu2 menemuk dan terbakar di bumi. Dari 22 orang penumpang, hanya 3 orang yang selamat, selainnja tak sempat keluar dari pesawat itu. — (A.P.)

INGGERIS DAN JAHUDI MELABRAK ARAB

Jerusalem, 3 — 3.

Serdadu2 Inggeris bergabung dengan pasukan Jahudi pada hari Selasa buat menguis sege rombongan dari beberapa ratus orang Arab, kata sumber Agensi Jahudi. Beberapa djam lamanja senapang berat dan mortar memuntahkan api ke bukit2 Judea, dimana orang2 Arab membikin stelling mengantjiam lalu-lintas antara Jerusalem dan Jaffa. Kabarnja, pihak Arab menderita banjak kerugian. — (A.P.)

HENRY FORD DI AMSTERDAM

Amsterdam, 3—3.

A.N.P. mewartakan, njonja dan tuan Henry Ford II telah didjima oleh kilang Ford Belanda di Amstel Hotel, pada waktu mana radja oto yang masih muda itu memberi pemandangan tentang produksi, dan tentang pembagian serta pema kanaan tenaga pekerdja didalam kilang. — (Aneta).

Helsinki, 3 — 3.

Semua partai2 politik malam tadi sekata bahwa Finland mesiti mengulur kepada permintaan perdana-menteri Joseph Stalin buat berundingan antara Rus dengan Fin buat mengikat perdjandjian, tetapi tjuma partai Persekutuan Demokrat Rakjat, yang sungguh2 setuju kepada andjuran Stalin buat mengikat perdjandjian saling bantu membantu, sedang 5 buah partai bersatu menolak perdjandjian militi ter dengan Rusia atau negeri manapun.

Kegelisahan bertambah setelah Presiden Juho Paasikivi menesak2 pemimpin2 partai mem pertjapat mengambil ketetapan perihal andjuran Stalin yang telah berumur 9 hari itu. Pemimpin2 partai pergi dari satu rapat kelain rapat, dan besok akan bersidang dan bermusjawarat pula. Hanya Persekutuan Demokrat Rakjat yang ada komunis bergabung didalamnja dan mendapat 50 dari 100 kerosi didalam partai, yang menjtuduju jang sudah menjelaskan pendiriannja.

Partai Sosial-demokrat yang menduduki 49 kerosi didalam parlemen, menerangkan bahwa „sebagian besar dari warga“ Fin „menantang federasi militi ter dengan negeri manapun“, tetapi pemimpin partai itu, Enni Peltonen, ada mengatakn jang tawaran dari Stalin „disampai mekan dengan tjara yang pantas“ dan ada djalan buat menolak tawaran itu.

Partai Konserfatif yang menduduki 29 kursi didalam parlemen, dan Partai Liberal dengan 9 kerosi, terang2 menolak berbintang tentang kemiliteran dengan Rusia, tetapi bersedia buat merundingkan mengikat persahabatan.

Partai Tani dengan 49 kerosi menolak buat mengikat perdjandjian militer tetapi mengakui tawaran Stalin buat berembuk harus diladani.

Parai Rakjat Sweden dengan 14 kerosi sedang menimbang2 buat masuk bergabung dalam blok kanan yang akan dibentuk nanti malam. Besok akan terbukti berdiri atau rombak blok kanan itu, apakah Petani, Rakjat Swed, Liberal Konserfatif sudah saling tukar menukar bu ai pikiran dan menarik garis jang akan dijalan. 4 buah partai menduduki sama sekali 101 kerosi dari djumlah 200 kerosi, yang mana bererti majoriti tipis.

Tetapi kalau Sosial demokrat mau menjokong sudah terang partai kiri bisa dikalahkan.

(Stalin meminta kepada Presiden Paasikivi dalam seputjuk surat yang dialamatkan kepada diri Presiden itu dan bertanggal 22—2 meminta supaya berembuk di Helsinki atau di Moskau untuk mengikat perdjandjian persahabatan dan saling bantu membantu dalam lapang an militer djika seandainya dikemudian hari diserang oleh Djerman). — (UP).

Memang benar. Ada pemuda2 jeng tidak tahan kepalanja atau perutnja, terbaring dan muntah, muntah dan terbaring. Dan Bapak Ripusman djuga sudah tidak kuasa lagi menari. Ia berbaring diatas bajang. Ia tidak mabuk, tjuma ojong sedikit. Tetapi manja nja tambah berapi2 memandang si Dablek.

Sebagai radjawali mengintai ajam lakunja. Bukan kaena ia memang udji keras kepada wanita itu. Sekali2 tidak. Dia sudah kenal pada si Dablek dan kawan nja semendjak mereka masih gadis perawan dan tak pernah dia asjik kepada seroangpun antara mereka. Tapi pada malam tersebut ada lain. Sedikit lain dari jang lain. Nafsunja berkebar dek per ngaruh nisan. Ia bediri dari bajang lalu mendapatkan si Dablek jeng sedang duduk diatas kerosi. Ia menjtubit pipi ronggeng itu.

„Djangan 'pak', kata si Dablek dalam bahasa Indonesia.

„Djangan wes entek“ djawabnja dalam kata2 Djawa. Begitu lah berulang2.

Sdr Junus melihat bapak pengurus berlaku begitu, tidak mau ke-

Tak kundjung padam

Pelita !

Marak, marak, pelita pusaka, meretas malam-kelam Djangan hiraukan baju murka, bila 'kau padam, disumpah alam.

Dian !

Kobar, kobar, dian taruhan, menembus gelap-neri Lawan, tahan tiupan topan, bila 'kau mati, dikutuk Pertiwi.

Lentera !

Njala, njala, lentera djaja, menentang gelap-buta Djangan indahkan angin mendera, bila 'kau pudar, dinista Bunda.

Seperti sinar dipuntjak suar,

— Dian hatiku terus bersinar, — Lentera kalbu tetap berkobar, Djiji merdeka tak kundjung pudar . . . !

Penaka pelita menentang kelam,

— Djiji njala memantjar, — Semangat hangat membakar, Djiji merdeka tak kundjung padam . . . !

— AMMARI IRABY —

(SURAT DARI JOGJA)

(lanjutan dari hal. 2 tadjur 2)

Sdrku, pertjakapan mereka dengan kami menggambarkan bagaimana hatinja berkebar akan terus berdjogang. Tetapi discipline tentera jang selama ini dihidupkan dalam tubuhnja memaksa mereka tunduk kepada pimpinan.

Dugalah seterusnya hati mereka. Dugalah hati mereka sewaktu meninggalkan daerah jang ditjintanja.

Sekarang rombongan mereka terdiri atas 400 pemuda. Esok akan datang lagi. Lusa akan tiba pula serombongan dan begitu seterusnya sampai

Kemadjuan teknik

EKSPERIMEN GELOMBANG PENDEK KE EROPAH—AMERIKA

Jogja, 3 — 3.

Pembesar2 radio di Jogja mengatakan pentjabaan telah berhasil buat berhubungan dengan Amerika dan Eropah dengan memakai riak gelombang 10 meter dengan frekuensi jang luar biasa tinggi (ultra high). Pentjabaan ke Amerika dilakukan antara djam 23.30 dan 01.30 GMT dan ke Eropah antara djam 11.30 dan 14.30 GMT. — (Antara)

UNTUK BURUH DAERAH PENDUDUKAN

Djakarta, Pebr.

Sebagai isi pertama dari „Fonds Perdjuaan Buruh telah djabutkan dalam konperensi besar Sarbupri di Delunggu tanggal 27 — 2 telah dapat dikumpulkan uang sebanyak 17075 rupiah yang akan dipergunakan melulu untuk menolong kawan2 buruh jang menderita didaerah pendudukan Belanda, tulis „Soember“.

mereka semua berkumpul di Jogjakarta.

Sebagai penghormatan atas djasa mereka, maka sebentar lagi akan dibentuk suatu dipai kehormatan, jang terdiri dari pemuda2 jang pulang dari kantong2 tersebut.

Dipisi inilah akan menjadi batu peringatn dari rasa pahit jang diderita oleh anak2 kita pu lang dari tanah jang dipertahankan. Dipisi inilah jg akan menjadi pelarai demam dan penghibur hati.

Buat saja sdr., selain memikirkan nasib mereka itu, timbul dipermukaan pikiran saja angka2 dan djumlah2 kilogram dan ton, hasil bumi keajaan Indonesia jang ada didaerah2 jang dikosongkan itu. Dihadapan mata saja berlalu angka2 ribuan ton, kina, kopi, teh dan lain2 hasil bumi. Semuanya itu dapat sekarang dikuasai oleh Belanda, sesudah kantong dikosongkan. Belanda sekarang berkuasa seluruhnja didaerah2 makmur dari Indonesia. Tidak ada sabotase, tidak ada gerilja. Belanda akan tidak lagi mengalami kereta api jang disabot.

Export Belanda di Djakarta, Semarang dan Surabaya akan bertambah. Dan ini berarti bahwa deviezen luar negeri akan bertambah banjak. Mungkinkah deviezen ini dipergunakan buat hari kemudian, apabila akan gagal perundingan politik.

Sdrku, Ingatlah sdr, bahwa dua setengah thn lamanja perdjuaan rakjat ditudjukan kepada perang total dan perang gerilja? Semua berpusat pada perang lama bertahun2, berpu luh tahun.

Republik melepaskan ini. Republik memilih djalan damai, dengan sembojan dari peluru ke suara rakjat. Koneksi dan goodwill jang besar sekali.

Seluruh rakjat di Republik menunggu sekarang goodwill dari Belanda, jang sungguh2 besar. — („Merdeka“).

an dan tindju dari 3 orang pemuda jang sudah kalap. Mereka menukul sambil menari djuga. Jang melihat ketawa terbahak2.

Mereka merasa lutju jang Bapak Ripusman dapat labrakan. Mereka bertepuk serentak dengan gendang. Sdr. Junus tertjengang, dia kurang mengerti apa jang kedjadian. Mendengar orang ber tepuk dia djuga turut bertepuk.

Maka 3 sekawan tadi mempe ramai2kan Bapak itu. Mulanja mereka menindju dan menjdjotos rusuk, perut dan dadanja, tetapi kyan lama pukulan melajeng kemukanja, kehidungnja, kemulutnja dan kekepalanja. Dia sudah tak sanggup mengelak dan membalas. Dalam 5 menit dia sudah knock out, dan pemuda 3 sekawan itu meninggalkan Bapak itu pang san diatas lanti, dan mereka pu lang kerumah masing2.

Semendjak malam itu Bapak Ripusman menjadi tjibirannya semua orang dikebun2 jang berhampiran.

— H A B I S —

Kepala dengan warga-negara

Belum beberapa hari selang di suatu kampung di Sumatera Timur ini orang-orang mengadakan ta'liq agama Islam. Persiapan untuk itu telah lebih dulu diusahakan. Para pendengar telah hadir, anggota-anggota Panitia telah mengurus menjediakan segala yang perlu untuk tabligh itu, dan orang-orang undangan yang akan turut menjumbang serba sedikit pengetahuan-njaja telah datang.

Antara undangan itu ada seorang wanita dari Medan yang masih menggondong bayi.

Dialah yang diharap memberi sumbangan membuat kitab suci Al-Qur'an dan sedikit kata penuntuk.

Rapat telah dimulai. Belum sempat banyak menit rapat berdjalan maka pemimpin rapat dan ketua Panitia disuruh pulang kerumah oleh kepala luhak.

Hadirin menunggu. Mereka mengharapkan bisa mendengar petundjuk yang chas dari tamu wanita yang datang dari Medan itu.

Tidak lama kemudian mereka melihat pemimpin dan ketua sama-sama datang kembali kerapat, dengan tidak ada tja'jat atau apa mengapa. Mereka gembira karena mereka akan mendengar suara yang merdu dan kata-kata yang bijak.

Setelah sampai kedua orang pemuka itu, maka dengan tidak memberi keterangan kepada hadirin mereka membubarkan rapat tabligh.

Hadirin ketjewa. Mereka mengigit djari, karena banjak antara mereka telah meninggalkan usaha masing-masing buat mendengar, tabligh yang sudah lama tidak kedjadian dikampung itu. Mereka lebih ketjewa pula karena tidak beroleh sedikit keterangan pun dari hal sebab musabab tabligh diberhentikan hampir sebelum dimulai.

Kepada kami orang membisikkan bahwa kepala luhak situ menegaskan kepada pemimpin Rapat dan ketua Panitia bahwa apabila tabligh berlangsung djuga keselamatan mereka berdua tidak dijamin.

Tjuma begitu, disuruh bubar, tidak diperintah berhenti.

Kami tidak pertjaja bisikan itu.

Kami rasa itu sebagai fitnah. Adakah mungkin kepala luhak membilang yang keselamatan anak buahnya tidak terdjamin. Omong kosong!

Seorang kepala luhak bertangjung djawab atas keselamatan anak buahnya. Kalau dia mendengar suatu pihak hendak melaku kan keganasan, maka pihak yang terantjam mesti dilindungi, dan pihak yang mengantjam dirampas sendjatanja, kalau ada.

Mengapa maka tabligh agama bisa membawa keruwetan kepada kepala luhak menjadi aneh pula kepada kami.

Peristiwa itu tentu beralasan kepada kekeliruan. Atau keliru djuru kabar, atau keliru pemimpin rapat, dan mungkin djuga kepala luhak yang keliru.

Tetapi kami merasa kepala luhak tidak keliru. Tentu apa yang diujjarkannya telah dipertimbangkan lebih dulu, sebab melongsungkan tabligh itu telah lebih dulu diketahuinja.

Meskipun sudah tentu ada kekeliruan; tetapi dari peristiwa itu kami bisa mengambil kesimpulan, bahwa ada kepala luhak tidak berperasaan demokrat. Mereka tidak bergaul dgn penduduk, merasa dirinja lain, dari kambing dan kerbau.

Pada zaman ini hendaklah kepala bergaul dan beramah tamah dengan rakjat. Djanganlah mereka meniru lagi resam kepala disaman yang lampau yang merasa dirinja semata alat dari pemerintah, dan sebagai suatu alat terpisah dari masyarakat.

Kepala bisa mempengaruhi anak buahnya, dengan keterang-

an dan kebidjaksanaan. Tetapi djanganlah dengan tjara kartu tertutup.

Djangan lempar batu sembnji tangan; karena perbuatan yang demikian menghilangkan kepercayaan rakjat.

"Siapa yang hendak besar, biarlah dia menjadi hamba bagi semua", kata hukma. Dan siapa merasa dirinja besar, tetapi tidak mengabdikan kepada sesamanya, serupalah ia dengan ekor dipung-gung babi, sedikitpun tak ada manfaatnja.

H.T.P.

SUMATERA TIMUR TAK SERUPA INDONESIA TIMUR

Jogja, 3-3.

Mohd. Said, ketua umum dari harian "Waspada" yang terbit di Medan, sewaktu beliau ber-kundjung 2 hari lamanja di ibu kota Republik, mengatakam didalam perskonperensi bahwa kedudukan Negara Sumatera Timur berbeda djauh dari Indonesia Timur, sebab, katanya, kepada Indonesia Timur Belanda telah menjerahkan berbagai bagai kekuasaannya, sedang Negara Sumatera Timur tidak ber-kekuasaan suatu apapun.

Tuan Mohd. Said melandjutkan keterangannya dengan mengatakam bahwa Dr. Matisoer, wali negara Sumatera Timur telah berkali-kali menghadap ke Djakarta memohonkan supaya kepada negaraja diberikan se-barang kekuasaan, tetapi sam-pai kini belum berhasil. Katanya pula, tak ada orngs Re-publik yang jurut mendirikan negara tersebut dan menurut ketjawa yang mendirikan adalah pegawai-pegawai Belanda, orang Indonesia dan orang Belanda dan golongan feodal.

Sebelum kata-tua Mohd. Said kesultannya yang ada pada zaman kolonial Belanda tidak ditegakkan lagi, sekarang sudah masuk bahagian dari Negara Sumatera Timur.

Bicara tentang djua persur-rah kabaran di Medan, tuan Mohd. Said mengatakam selin dari "Waspada" ia sudah 2 kali ditentang oleh Belanda ada 5 hari-hari lagi di Medan, antara-nja sebuah koran Belanda 3 buah koran Tionghoa.

(Antara).

"Pravda" menjentil Amerika Serikat

Persetudjuan "Renville" karena terpaksa?

MOSKOW, 1 Maret

"Pemerintah Republik Indonesia dipaksa untuk menanda tangani suatu persetujuan budak dengan agressor Belanda", demikian ditulis oleh seorang redaktur politik dari "Pravda" pada hari Minggu jg lalu. "Republik mengadakan ini dibawah tekanan Komisi-3 Negara yang menerima petundjuk dari Perserikatan Bangsa-2 tetapi jg selaras dengan kehendak delegasi Amerika Serikat".

Sesudah memperingati bahwa "perusahaan2 kapital Amerika dan Belanda sudah berhasil untuk menjalankan pengawasannya atas daerah2 yang terkaja", surat kabar itu mema djukan protes terhadap bagian ini dari persetujuan "Renville" yang menuntut kepada Republik supaya menjadi sebagi-an dari Negara Indonesia Serikat usul mana dimajukan oleh Amerika Serikat.

"Sudahlah hal yang terkenal bahwa kaum kapitalis Wall-street yang memberi wang suap an kepada penguasa2 dari koloni Belanda yang hendak ru-buh itu menghendaki supaya In-donesia tetap mempunyai rol jg penting. Mereka menganggap daerah ini sebagai sumber yang tidak habis-njaja dari bahan2 jg strategis.

Sekarang dapatlah dimengerti mengapa agen2 Amerika Serikat memperlihatkan kegiatan yang demikian besar untuk menggagalkan kemerdekaan bangsa Indonesia. Mereka berusaha sangat untuk membuat Indonesia sebagai Filipina. Sangatlah mengherankan bahwa anggota Amerika dalam Komisi Tiga Negara mengadakan pe-dato di Jogja tentang bom atom, demikian "Pravda".

Selanjutnja "New York Times" menul's antara lain bahwa perdebatan di Dewan Keamanan tentang pekerdjaan Komisi Djasa Baik di Indonesia hampir selesai.

"Pertanyaan ialah apakah Komisi akan terus dilandjutkan dan apakah hak bersuara sebagai badan penhubung antara Republik dan Belanda selama masa yang sulit dari sekarang hingga 1 Djanuari 1949 akan diperbesar.

Hampir semua terketjuali Gromvko berpendapat bahwa Komisi mendapat kemenangan yang sungguh sesudah dengan perantaraanja terdapat suatu persetujuan. jang akan meneta-pkan perhubungan antara ke-dua belah pihak dan terhadap bagian2 lain dari Indonesia wak-

tu masa peralihan, selama mana pembentukan negara Indonesia Serikat akan diadakan. Salah satu dari hal2 yang lemah dalam persetujuan Linggar-djati, ialah bahwa itu tidak me-muat pasal2 yang dapat menj-damin perantaraan yang tidak berat sebelah, yang oleh kedua belah pihak dapat diperguna-kan untuk tuduhan tentang tidak djudjurnja pihak yang lain. Kini sedang diadakan suatu formulering bagi suatu dasar yang kiranya pantas untuk pemindahan dari pemerintahan kolonial ke kemerdekaan.

Ada kemungkinan bahwa terdapat perbedaan pendapat tentang suatu penetapan dalam persetujuan yang telah tertja-

IKLAN

PEMBERI TAHUAN

Bahwa pada beberapa hari ini, kita banjak menerima surat surat utjapan selamat serta pertanjaan2 dari Tuan2, Njonja2 serta Kawan2.

Apakah Lasca Show (Permainan Motorif dan K. Angin dalam Tong oleh Lasca) yang bermain di Pasar Malam Medan ini?

Dengan sedih dikabarkan pada Tuan2, Njonja2, bahwa bukan Lasca yang bermain, tapi mungkin sudara2 jang lain.

Atas utjapan selamat dari Tuan2 dan Njonja2 dengan ini kita mengutjapkan terima kasih. Dan kita memang sudah merantjang mendirikan satu Tong model baru dengan tjara permainan yang baru, lebih dah-sejat, lebih hebat dari jang sudah2, mungkin pada lain Pasar Malam jang akan datang kita akan turut bermain. Terhadap permainan K. Angin dalam tong dan lain2 permainan kita mengutjapkan selamat bermain dan selamat beruntung.

Sampai ketemu lagi. Sekianlah.

LASCA & SIDO

Medan, 4-3-1948

BOEKOE f 0.50

Sedjarah BERLIAN FEODAL

Dari tangan Radja-radja Islam djatuh ketangan

↓

RANDJIT SINGH

lantas ketangan

↓

DALIP SINGH

Penghabisan diangkut tentera

Inggeris ke

→ LONDON

Penerbit :

BOET SINGH

MEDAN BOOKSTORE

Oudemarkt 37 — Medan

BEURS MALINO

DEPARTEMEN PENGADJARAN DAN IBADAT

Buat mengikuti Pengadjaran Tinggi dan Pengadjaran Vak Menengah dinegeri Belanda, disediakan lagi dalam tahun 1948, bagi peladjar2 dari segala bangsa, yang mempunyai bakat yang baik dan jang kurang atau tidak mampu membajar peladjarannya, beurs Gubernemen, jang disebut beurs-Malino. Jang berkepentingan harus mengirinkan surat permintaan jang tidak pakai meterai sebelum tanggal 15 April kepada Departemen Pengadjaran dan Ibadat di Djakarta, bagi penduduk Negara Indonesia Timur kepada Menteri Pengadjaran di Makassar. Pada kedua instansi ini dapat pula ditanyakan keterangan lebih landjut.

Berikut dengan surat permintaan itu harus dilampirkan :

- surat kelahiran atau surat tanda diketahui orang (acte van bekendheid),
- salinan resmi dari idjazah2 dan daftar angka2,
- daftar tentang pentjaharian (jang keluar dan masuk) orang tuaanja atau walinja, jang telah diperik-sakan dengan baik oleh Kepala Pemerintahan ditempat itu,
- surat keterangan dari dokter, bahwa jang bersangkutan dianggap sehat mengikuti peladjaran dinegeri Belanda.



Disamping....

TJEPAT DAN.....

Kalau dahulu Volkenbond sudah beberapa lama baru tidak ber-kuasa, maka sekarang tampaknya UNO sesudah 3 tahun berdiri mu-lai tidak bisa penuhi harapan du-nia.

Kalau dulu orang masih lambat, maka sekarang orang mau tjepat.

Jah, sekarang orang suka tjepat dan tepat, tentu djuga tjepat dan lipat. Tapi selalu kesambat.

NAIK PITAM.

Surat2 kabar Inggeris sudah meradang lihat Rus. Pada tempat njaja. Karena Rus dari saat kesaat geser tempat.

Atoom sadja, kata satu surat kabar.

Rupanja ia sudah naik pitam, tidak sabaran.

Sabar..... bung.

Djangan seperti si Gepeng di-rumah baru memukul kena pukul.

SI GEPENG

"ANTARA" MUNTJUL KEM-BALI DI DJAKARTA

Djakarta, 3-3. Harian "Berita Indonesia" mengabarkan bahwa kantor be-rita Antara sedikit hari lagi akan membuka kembali kantor njaja di Djakarta.

MEMBITJARAKAN LALU LINTAS SUMATERA TIMUR

TAPANULI

Diperoleh kabar bahwa dele-gasi Republik untuk melandjut-kan perundingan lalu lintas sa-tara Sumatera Timur dan Ta-panuli di Tarutung minggu lalu telah tiba di Siantar.

Delegasi ini terdiri dari: ba-gian militer: Kol. P. Sitompoel, Let. Kol. Ricardo Siahsan, Ma-joor A.H. Slagian, Major An-nas dan Letnan Harahap.

Bagian sipil: P. Nstigor To-bing (Bupati Toba), B. Manoe-roeng (Bupati Sidikalang), F. Pasariboe (Patih Samosir), M. Noerdin (Kepala Polisi Tapanu-li), M. Nawi Harahap (Ketua Djawatan Ekonomi propinsi), A. Sinaga (ketua PTT Tapanuli) dan S.B. Namora sebagai djuru bahasa.

PEMBELIAN

- KOELIT BIAWAK (KERING)
- KOELIT OELAR-SAWAH (KERING)
- KOELIT BOEAJA (basah, diboeboehi dengan garam)
- HARGA PEMBELIAN MEMOEASKAN.

Hormat dari kita

TOKO PAGI SORE

Hakkastraat 21, Medan.



TOKO BUNGA - BUNGA (BLOEMENHANDEL)

Radha

KROESENSTRAAT 33
MEDAN
TEL. 1319



CIRCUS

DAN

ACROBAAT

- ▲ Draaimo'en
- ▲ Kereta angin dalam tong
- ▲ Boxing

PEMAIN2 TERDIRI DARI :

MR. A HONG

HUTAGALUNG BROS,

DAN KONTJONJA JANG SUDAH TERKENAL

DALAM PASAR MALAM MUKA STASIUN BESAR